

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Konstipasi merupakan masalah yang selalu mengganggu pada ibu hamil, pada umumnya Ibu hamil Trimester ke III. Konstipasi adalah suatu keadaan sukar atau tidak dapat buang air besar, feses yang keras, rasa buang air besar tidak tuntas (ada rasa ingin buang air besar tetapi tidak dapat mengeluarkannya) atau jarang buang air besar disertai keluhan perut terasa penuh dan kembung jika masalah ini dibiarkan maka akan berdampak pada proses persalinan dan nifas (Herawati,2012).

Menurut bradley dari departemen kebidanan universitas Iowa AS tahun 2007 dari 103 wanita hamil mulai dari kehamilan trimester pertama mengalami konstipasi, Tim peneliti bradley menemukan 24 % wanita hamil trimester pertama menderita konstipasi, 26% mengalami konstipasi selama trimester kedua dan 26 % mengalami konstipasi selama trimester ketiga. diIndonesia sendiri Menurut Probosuseno 2007, dari bagian ilmu penyakit dalam FK UGM Dr. Sardjito kasus konstipasi yang diderita oleh wanita hamil sekitar 4-30% wanita hamil mengeluh buang air besar. Berdasarkan data awal di BPS Sri Wahyuni pada bulan Desember 2015 sampai Februari 2016 dari 96 ibu hamil Trimester III terdapat keluhan Ibu hamil berupa konstipasi 8 orang ( 8,3%), nyeri punggung 40 orang (41%), sering kencing 30 orang (31%), Edema kaki 18 orang ( 18,7%).

Menurut Akmal (2009), Konstipasi disebabkan oleh feses yang keras sehingga mempengaruhi hormon progesteron yang menyebabkan relaksasi otot

usus kurang efisien ditambah penekanan rahim yang membesar didaerah perut selain itu juga konsumsi suplemen zat besi atau kalsium yang tidak diserap oleh baik pada tubuh. Menurut Dutton (2011 ), konstipasi disebabkan oleh asupan cairan tidak adekuat, diet rendah serat, kebiasaan defekasi buruk, usia, kurang olahraga, Perubahan hormon yang menyebabkan sistem pencernaan terpengaruhi, apabila tidak ditangani dengan tepat sembelit dapat menyebabkan komplikasi seperti wasir atau hemoroid, fisura ani (adanya luka pada anus akibat feses yang besar dan keras), fisura ani dapat timbul luka terinfeksi yang dapat membentuk saluran dibagian rektum yang berisi nanah bahkan jika masih sembelit yang berkelanjutan akan menyebabkan kanker usus.

Menurut Sulistyawati (2009), Cara mengatasi konstipasi yaitu dengan meningkatkan diet asupan cairan, buah prem atau jus prem, minum prem atau jus prem, minum cairan dingin atau hangat terutama saat perut terasa kosong, istirahat yang cukup, senam hamil, membiasakan buang air besar secara teratur, buang air besar segera setelah ada dorongan. Menurut Dutton (2011) Cara mengatasi konstipasi diantaranya memperbanyak makan makanan berserat buah, sayur, gandum, minum banyak cairan nonkafein, meningkatkan aktivitas fisik, segera ke kamar mandi saat muncul dorongan untuk buang air besar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan kebidanan pada Ny L dengan Konstipasi di BPS Sri Wahyuni Surabaya?

### **1.3 Tujuan**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny L dengan konstipasi di BPS Sri Wahyuni Surabaya.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara *continuity* pada Ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara *continuity* pada Ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

### **1.4 Manfaat**

#### 1.4.1 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Penulis

Mampu menerapkan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

## 2. Bagi Lahan praktek

Sebagai bahan pembelajaran yang terkait dengan pelayanan demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan lahan praktik.

## 3. Bagi Institusi pendidikan

Memberikan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

## 4. Bagi Ibu Pasien

Ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan yang diberikan pada masa kehamilan, persalinan, nifas hingga penanganan neonatus .

## **1.5 Ruang Lingkup**

### 1.5.1 Sasaran

Sasaran penelitian adalah Ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 36 minggu lebih 3 hari yang diikuti mulai hamil, bersalin, nifas dan neonatus dengan konstipasi.

### 1.5.2 Lokasi

Asuhan kebidanan pada Ny. L dengan konstipasi dilakukan di BPS Sri Wahyuni Surabaya ?

### 1.5.3 Waktu

Asuhan kebidanan pada Ny.L dengan konstipasi dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai Agustus 2016

### 1.5.4 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Nasir,2010)

#### 1.5.4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Rancangan penelitian ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data, analisa data, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada responden yang telah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

#### 1.5.4.2 Variabel dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto,2009). Variabel adalah salah satu cara yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang konsep penelitian tertentu, Misalnya umur, jenis Kelamin, Pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo,2010). Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ibu hamil dengan konstipasi.

##### 2. Definisi Operasional

Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan masalah dalam bidang kesehatan ibu hamil, masa persalinan, masa nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana (Depkes RI, 2009). Parameter yang digunakan mulai dari Mengumpulkan data, Merumuskan diagnosa kebidanan, Merencanakan asuhan kebidanan secara *continuty*, Melaksanakan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan dan melakukan

pendokumentasian dengan SOAP note dengan alat ukur wawanacara, pemeriksaan fisik serta dokumentasi

Konstipasi adalah keadaan tertahanya feses atau tinja dalam usus besar pada waktu cukup lama, karena ada kesulitan dalam pengeluaran, hal ini terjadi akibat tidak adanya gerakan peristaltik pada usus besar sehingga memicu tidak teraturnya buang air besar dan timbul perasaan tidak nyaman pada perut. (Akmal,2010). Parameter yang digunakan dengan pemeriksaan palpsi perut teraba penuh dan keras karena tumpukan tinja, mengejan dengan keras ketika BAB feses kering, keras dan padat, bunyi pekak pada perkusi abdomen, frekuensi BAB.

#### 1.5.4.2. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

1. Dalam penelitian ini prosedur awal pengambilan data diperoleh dengan meminta perizinan penelitian dari program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan BPS Sri wahyuni, S.ST serta persetujuan dari pihak responden. Responden didapat ketika klien datang ke BPS Sri wahyuni melalui wawancara, anamnese, dan pemeriksaan keadaan umum Ibu dan janin. Selanjutnya melakukan penelitian pada satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan dengan melakukan kunjungan rumah 2 kali selama hamil Trimester III, mengikuti proses persalinan dan kunjungan rumah 2 kali pada masa nifas, data kesehatan yang diperoleh dari responden tersebut melalui wawancara dan pemeriksaan yang kemudian dipantau perkembangannya mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. untuk mengetahui pada responden tersebut dilakukan wawancara dan pemeriksaan yang kemudian

dipantau perkembangannya mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan penanganan bayi baru lahir.

## 2. Prosedur pengambilan data

Metode yang akan digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara sistematis, Meliputi:

### a. Studi kasus

Studi kasus dengan menggunakan pendekatan, pemecahan masalah, melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, menganalisa, perencanaan tindakan, penatalaksanaan rencana asuhan, evaluasi dan dokumentasi. Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik:

#### 1) Anamnesa/Wawancara

Wawancara/Anamnesa pada klien meliputi : identitas klien, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat obstetri yang lalu, riwayat kehamilan sekarang, pola kesehatan fungsional, riwayat kesehatan sistemik, riwayat kesehatan dan penyakit keluarga, dan riwayat psikososial spritual.

#### 2) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (*head to toe*), meliputi inspeksi, palpasi, perkusi.

#### 3) Studi dokumentasi (rekam medis)

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku KIA yang dapat memberi informasi.

#### 4) Instrumen Penelitian

Instrumen ini dalam pengumpulan data dengan menggunakan format pengkajian manajemen varney, kartu skort puji rohyati, buku KIA, lembar observasi persalinan dan partograf.